

ABSTRAK

Abdul Muslih, NIM: 105271109721, Tahun 2024. Skripsi yang berjudul *"Peran Komunikasi dan Konseling Islam Pembina Pondok Tahfiz Zakiyun dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Kelas VII Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa"*, dibimbing oleh pembimbing skripsi: Aliman dan Amri Amir

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran komunikasi dan konseling Islam dalam membentuk karakter serta akhlak santri di lingkungan pesantren. Permasalahan yang diangkat adalah bagaimana strategi komunikasi dan konseling Islam diterapkan oleh para pembina dalam membina akhlak santri, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam peran komunikasi dan konseling Islam dalam pembentukan akhlakul karimah, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembinaan karakter Islami yang efektif di pesantren. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi teoretis dan praktis dalam bidang komunikasi dakwah dan konseling Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan dua pendekatan utama, yaitu pendekatan komunikasi dakwah dan psikologi pendidikan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan pembina dan pimpinan pondok, serta dokumentasi pendukung lainnya. Lokasi penelitian dilakukan di Pondok Tahfiz Zakiyun, Kecamatan Bontomarannu, Kabupaten Gowa, dengan fokus pada santri kelas VII. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menggunakan model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang dilakukan oleh pembina meliputi komunikasi verbal (seperti tarbiyah dan arahan langsung) dan nonverbal (melalui keteladanan dan pemberian sanksi edukatif). Konseling Islam juga berperan penting dalam menanamkan nilai spiritual dan meningkatkan motivasi santri, terutama dalam menghafal Al-Qur'an. Faktor pendukung keberhasilan pembinaan meliputi keteladanan pembina, komunikasi efektif, dukungan orang tua dan masyarakat, serta penggunaan media dakwah. Adapun hambatannya berasal dari faktor internal santri, kurangnya pemahaman agama, pengaruh lingkungan luar pondok, serta keterbatasan waktu dan fasilitas untuk konseling.

Kata kunci: komunikasi, konseling Islam, akhlakul karimah, pembina, santri